

Jurnal Universitas

Paramadina

Minimalisasi Ruang Publik pada Budaya Massa Televisi

Tri Wahyuti

Studi Pustaka tentang Aspek Kepemimpinan Dilihat dari Perbedaan Jarak dan Kekuasaan dalam Suksesi Bisnis Milik Keluarga

Anita Maharani, Arya Hadi Dharmawan, Eriyatno, Iin Mayasari

Transisi Pemuda Yogyakarta menuju Dunia Kerja:

Narasi dan Perspektif dari Selatan

Oki Rahadianto Sulopo, M. Najib Azca

Strategic Thinking Concept among Middle Managers

Setyabudi Indartono

Model Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi

Agustinus Dedy Handrimurtjahjo

Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Order Imbalance dan Volatilitas Harga Saham

Agustinus, Tatang Ary Gumanti, Ana Mufidah, Ahmad Tuhelelu

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Implementasi Kebijakan Penanggulangan Pertambangan Emas Tanpa Ijin di Kecamatan Sepang Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah

Anyualatha Haridison

Jurnal Universitas Paramadina

Vol. 10 No. 2 Agustus 2013
ISSN 1412-0755

Penanggungjawab
Dekan Universitas Paramadina

Penyunting Editor
Prof. Drs. Z.A Achmady, MPA
Totok Amin Soefijanto, M.A., Ed.D

Editor Tamu
Iin Mayasari
Iyus Wiadi
Suraya

Redaksi
Tri S. Karim, SE
Darmawan

Desain Visual
Lang Cempaka, M.Sn.

Distribusi
Direktorat Humas dan Marketing

Terbitan
Universitas Paramadina
Gatot Subroto Kav. 97
Cempang, Jakarta 12790
Indonesia
+ 62-21-7918-1188
+ 62-21-799-3375
jurnal@paramadina.ac.id

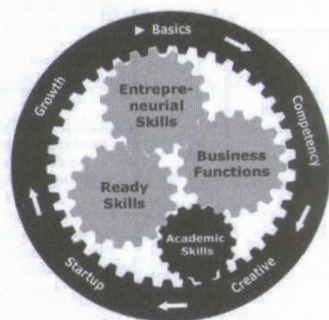
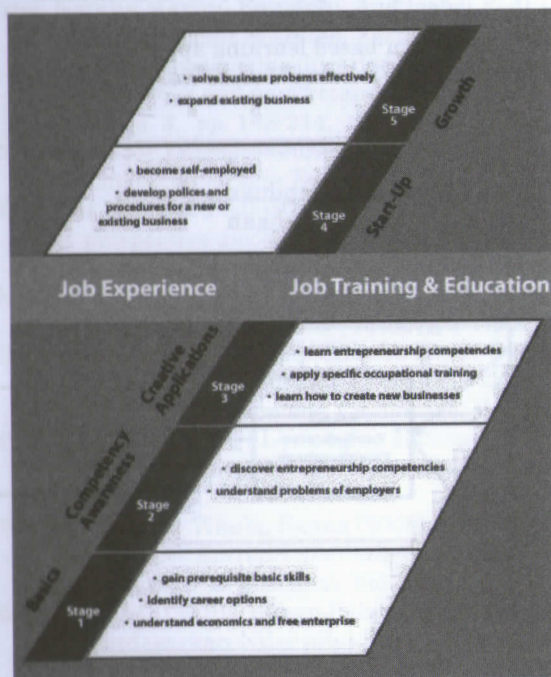
Dr. Rini Sudarmanti
Dr. Ayu Dwi Nindyati
Prima Naomi, M. T.

Daftar Isi

<i>Minimalisasi Ruang Publik pada Budaya Massa Televisi</i> Tri Wahyuti	666-680
<i>Studi Pustaka tentang Aspek Kepemimpinan Dilihat dari Perbedaan Jarak dan Kekuasaan dalam Suksesi Bisnis Milik Keluarga</i> Anita Maharani, Arya Adi Dharmawan, Eriyatno, Iin Mayasari	681-697
<i>Transisi Pemuda Yogyakarta menuju Dunia Kerja: Narasi dan Perspektif dari Selatan</i> Oki Rahadiano Sutopo, M. Najib Azca	698-719
<i>Strategic Thinking Concept among Middle Managers</i> Setyabudi Indartono	720-728
<i>Model Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi</i> Agustinus Dedy Handrimurtjahjo	729-755
<i>Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Order Imbalance dan Volatilitas Harga Saham</i> Agustinus, Tatang Ary Gumanti, Ana Mufidah, Ahmad Tuhelelu	756-771
<i>Faktor-Faktor yang Memengaruhi Implementasi Kebijakan Penanggulangan Pertambangan Emas Tanpa Ijin di Kecamatan Sepang Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah</i> Anyualatha Haridison	772-783
Biografi Penulis	784-785
Pedoman Penulisan	786-787
Formulir Berlangganan	788

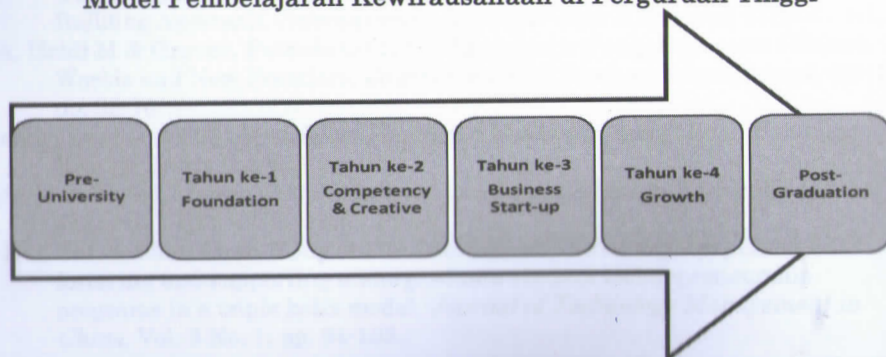
Agustinus Dedy Handrimurthahjo
Model Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi

Gambar 2
Lifelong Learning Model dan Kerangka Standar Nasional Muatan Pendidikan Kewirausahaan



Sumber: Diadaptasi dari NCSEE 2004

Gambar 3
Model Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi



Sumber: Dimodifikasi dari NCSEE 2004

VOLUME PERDAGANGAN, FREKUENSI PERDAGANGAN, ORDER IMBALANCE DAN VOLATILITAS HARGA SAHAM

Agustinus
 Tatang Ary Gumanti
 Ana Mufidah
 Ahmad Tuhelelu

Abstract

Stock price volatility reflects the risk dan opportunity gained by investors. Investors need to pay attention on indicators in technical analysis that will affect stock prices volatility, such as trading volume, trading frequency, and the absolute difference between demand volume and supply volume, known as order imbalance. This study is aimed at examining the effect of trading volume, trading frequency, and order imbalance on stock price volatility.

The population of the study is all public firms listed at Indonesian Stock Exchange for periods of 2009-2010. Sample is determined using purposive sampling where the selected sample firms are not those conducting stock split, stock dividend, and right issue during the study periods.

The results show that trading volume and order imbalance do not affect stock price volatility, whilst trading frequency affect negatively stock price volatility. The coefficient for trading frequency is in the opposite direction as it is expected to have positive sign.

Keywords: trading volume, order imbalance, trading frequency, stock price volatility.

Pendahuluan

Volatilitas suatu saham akan mencerminkan risiko dan peluang yang dapat diperoleh oleh investor. Hubungan volatilitas dengan *return* suatu saham sesuai dengan prinsip *high risk high return* yang berarti semakin tinggi volatilitas harga suatu saham akan semakin tinggi risiko dan semakin tinggi tingkat *return*. Risiko dapat berasal dari lingkungan eksternal, seperti nilai kurs, inflasi, dan kondisi pasar merupakan risiko sistematis. Risiko yang spesifik dari perusahaan disebut non-sistematis. Risiko non-sistematis dapat dihindari dengan melakukan diversifikasi, sedangkan risiko sistematis tidak dapat dihindari dan setiap perusahaan pasti akan terkena dampak.

Selain juga memperhatikan risiko, investor juga perlu memperhatikan indikator-indikator lain dalam analisis teknikal yang akan memengaruhi volatilitas harga saham seperti: volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan perbedaan absolut antara volume permintaan dan volume penawaran (*order imbalance*). Indikator-indikator tersebut akan membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan transaksi di pasar modal.